

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2000 telah hadir Galeri Investasi di berbagai kampus Perguruan Tinggi memang bertujuan untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini pada mahasiswa. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) makin populer di masyarakat Indonesia terutama di kalangan mahasiswa. Galeri Investasi BEI yang berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas yang tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya (Ar-Rachman, 2018).

Terutama program sosialisasi dan pembelajaran mengenai minat pasar modal terus dilakukan, khususnya kepada para mahasiswa yang saat ini berada di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu sorotan terpenting atas kekhawatiran yang tidak biasa dalam program pendidikan pasar modal BEI ini, karena mahasiswa dianggap memiliki kapasitas yang tinggi untuk memasukkan sumber daya ke pasar modal. Para mahasiswa juga termaksud target utama dengan tujuan untuk meneruskan, memperkuat, dan mengembangkan investasi di pasar modal ini. Dengan melaksanakan *roadshow* atau seminar, membuka galeri investasi di setiap perguruan tinggi dan selanjutnya mengubah unit (satuan) untuk membeli saham yang membuat menempatkan sumber daya ke pasar modal lebih mudah untuk mahasiswa (Diannita Nurvitasari & Rita, 2020).

Seminar pasar modal di berbagai kampus menumbuhkan hasrat para mahasiswa untuk ikut serta berinvestasi, mahasiswa yang telah terjun ke berbagai seminar pasar modal pada umumnya akan berkontribusi karena dari seminar tersebut mahasiswa akan memperoleh informasi dan keuntungan baru dalam pengetahuan atau panduan untuk berinvestasi. Semakin banyak mahasiswa berpartisipasi dalam seminar pasar modal, maka semakin meningkat keinginannya dalam berinvestasi. Dalam bertransaksi saham, investor tak terkecuali yang berlatar belakang mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman investasi yang memadai sehingga dapat membuat keputusan yang tepat baik pada saat membeli maupun menjual (Charissa, 2018).

Dalam bertransaksi (jual beli) saham di mana pada saat ini para investor tidak membutuhkan biaya yang signifikan untuk memulai berinvestasi cukup dengan modal yang ditentukan sebelumnya. Dengan modal dasar, seseorang pada umumnya akan berkontribusi karena mahasiswa dapat memenuhi (membayar) modal dasar yang ditetapkan. Daya tarik seseorang dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh mentalitas orang yang modal dasarnya dianggap cukup rendah sehingga mereka tertarik untuk berkontribusi. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah modal dasar yang telah ditetapkan, maka semakin tinggi para mahasiswa berkontribusi dalam investasi tersebut (Ari & Purwohandoko, 2019)

Saat mahasiswa menentukan untuk berinvestasi saham dalam mengambil keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang tidak mudah dikarenakan menyangkut masa depan investor dan mengandung kekhawatiran yang berakhir menjadi risiko. Oleh sebab itu para investor harus lebih memperhatikan dan merencanakan dalam pengambilan keputusan terbaik yang disebut keputusan rasional, pertimbangan dalam suatu keputusan yang diliputi oleh faktor psikologis akan mendorong beberapa pilihan sepihak bagi investor karena faktor psikologis dalam diri seseorang bisa melampaui pemikiran yang beresiko. Variabel psikologi ini akan mempengaruhi investasi dan juga akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai.

Faktanya banyak penelitian telah menunjukkan bahwa variabel psikologi pada investor mempengaruhi dampak kedepannya dalam memutuskan investasi. Selain itu, juga terjadi bahwa *financial backer* dengan cepat menjual saham ketika harga saham tinggi (*profit*) dan dapat menahan saham untuk waktu yang cukup lama ketika nilai saham turun (*loss*). Variabel psikologi ini akan mempengaruhi investasi dan juga akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai (Ar-Rachman, 2018).

Perilaku *financial backer* (investor) yang dipengaruhi oleh variabel psikologi dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham yang membuat *financial backer* tidak bisa untuk menguraikan data secara akurat, sehingga keputusan yang diambil oleh *financial backer* menjadi tidak masuk akal. Hal ini bertentangan dengan teori pasar modal produktif, di mana dalam pasar modal yang mahir para investor secara konsisten berlaku normal. Seseorang yang mengalami

pengaruh perilaku secara dinamis pada umumnya akan memilih beberapa keputusan yang tidak dapat diterima dalam berinvestasi, misalnya seseorang yang memiliki sikap kurang percaya diri atau sangat ketergantungan kepada orang lain, maka mereka secara umum terlalu negatif tentang kapasitas dan harapan mereka untuk berhasil lalu mengabaikan keputusan serta keyakinan mereka. Hal ini bisa memicu dinamika pada keputusan investasi beresiko (Diannita Nurvitasari & Rita, 2020).

Prinsip pengambilan keputusan investasi saham menjelaskan bagaimana seorang individu (pemegang saham) menetapkan pilihan di bawah kondisi bahaya tertentu atau memilih antara dua alternatif bahaya di bawah keadaan ketidakpastian. Padahal keinginan para pemegang saham untuk menjauhkan ketidakpastian dari sebagian masalah-masalah yang dihadapkannya yang membuat dirinya beresiko dimasa yang akan datang, meskipun faktanya dia menerima bahwa perilaku itu adalah hal yang positif. Ini dengan alasan bahwa ketika investor memutuskan beberapa pilihan yang tidak dapat diterima, mereka akan merasa penderitaan dan penyesalan untuk pilihan tersebut. Semakin banyak pilihan tak terduga yang dia buat, semakin besar penderitannya.

Terkadang *confirmation bias* dapat menyebabkan investor hanya mencari informasi yang menegaskan keyakinan mereka tentang investasi yang telah mereka lakukan dan tidak mencari informasi yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka. Perilaku ini dapat membuat investor tidak tahu apa-apa tentang investasi, misalnya, penurunan saham yang akan segera terjadi. Sedangkan, *bias mental accounting* dapat menyebabkan investor ragu untuk menjual investasi yang pernah menghasilkan keuntungan yang signifikan tetapi seiring waktu saham tersebut akan jatuh harganya. *Mental accounting bias* juga dapat diartikan sebagai pengaruh seseorang untuk memisahkan penghasilan mereka ke dalam beberapa rekening saham terpisah, prinsip ini dikarenakan untuk menyelamatkan posisi saham yang sedang mengalami kerugian dengan membuat seolah-olah terdapat akun tersendiri pada saham tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh langsung dari rekaman data Galeri Investasi Ubhara Jaya dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti acara Rekor MURI atas “Penciptaan Mahasiswa Investor Saham Terbanyak Dalam

Sehari” yang dilaksanakan pada 24 September 2019, berjumlah sebanyak 1.250 mahasiswa dari berbagai fakultas. Kemudian untuk mahasiswa yang melanjutkan proses pengisian *google form* untuk melanjutkan tahap pembuatan RDN (Rekening Dana Nasabah) sebanyak 941 mahasiswa, dan terakhir yaitu dengan keterangan mahasiswa yang telah membuat RDN (Rekening Dana Nasabah) kemudian sudah dapat memulai berinvestasi kurang lebih sebanyak 822 mahasiswa dengan memulai saldo awal sebesar Rp 100.000,.



Gambar 1.1 Data Investor Aktif Berinvestasi

Sumber : Data Statistik Kinerja GI PHINTAS, 2021

Berdasarkan grafik di atas, menjelaskan bahwa investor yang aktif melakukan investasi paling banyak pada bulan agustus 2021 yaitu 12 investor dan terendah pada bulan desember 2021 yaitu hanya 7 investor saja yang aktif bertransaksi, kategori aktif di sini adalah investor yang aktif bertransaksi dalam 6 bulan terakhir ini. Ini membuktikan bahwa pada Galeri Investasi Ubhara Jaya para investor mahasiswanya sangat tidak stabil dalam mengambil keputusan berinvestasi saham.

Fenomena yang terjadi pada Galeri Investasi Ubhara Jaya ini selama 2 tahun berjalan banyak mahasiswa yang telah membuat akun RDN (Rekening Dana Nasabah) namun seiring bergantinya waktu banyak investor mahasiswa yang sudah tidak melanjutkan berinvestasi saham lagi sehingga hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti. Dikarenakan adanya pengaruh variabel psikologis dalam pengambilan keputusan investasi saham menimbulkan dampak negatif pada investor. Investor yang dipengaruhi *mental accounting bias* dan *confirmation bias* dalam pengambilan keputusan investasi saham akan menyebabkan mereka menginginkan keuntungan yang cepat, jauh dari risiko namun mereka salah dalam menentukan keputusan investasi sahamnya dan mereka juga mudah percaya dengan isu-isu yang tidak pasti. Terdapat juga investor mahasiswa yang hanya bisa mengikuti keputusan investasi saham orang lain, ini membuat mereka jadi tidak percaya dengan keputusannya sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui, **“Pengaruh *Mental Accounting Bias* dan *Confirmation Bias* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut, yaitu :

1. Apakah perilaku *Mental Accounting Bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham di Galeri Investasi Ubhara Jaya?
2. Apakah perilaku *Confirmation Bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham di Galeri Investasi Ubhara Jaya?
3. Apakah perilaku *Mental Accounting Bias* dan *Confirmation Bias* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham di Galeri Investasi Ubhara Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji adanya pengaruh *Mental Accounting Bias* dalam pengambilan keputusan investasi saham di Galeri Investasi Ubhara Jaya

2. Menguji adanya pengaruh *Confirmation Bias* dalam pengambilan keputusan investasi saham di Galeri Investasi Ubhara Jaya
3. Menguji secara bersama-sama adanya pengaruh *Mental Accounting Bias* dan *Confirmation Bias* dalam pengambilan keputusan investasi saham di Galeri Investasi Ubhara Jaya

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Masalah penelitian ini dibatasi oleh pengaruh *Mental Accounting Bias* dan *Confirmation Bias* dalam pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Bagi akademisi

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai *mental accounting bias* dan *confirmation bias* serta faktor-faktor yang ditimbulkan pada permasalahan dalam kehidupan sehari-hari ataupun di dalam bidang pasar modal dengan setting penelitian di Indonesia.

2. Kegunaan praktisi

- a. Bagi investor ataupun *trader*

Sebagai pengetahuan mengenal pengaruh psikologis tentang permainan saham, sehingga mengerti kapan waktunya menjual dan membeli.

- b. Bagi Manajer Investasi

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pemilihan portofolio dan berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka penulis perlu memberikan keterangan sistematika penulisan yang merupakan salah satu susunan dalam penulisan skripsi. Berikut beberapa sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini yang berisi tentang beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian *mental accounting bias*, dan *confirmation bias*, serta terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan ini merupakan pembahasan atau inti dari penelitian ini yang berisi terkait profil, visi dan misi galeri investasi ubhara jaya, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yaitu bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi manajerial.